



MUSUH ALAMI SERANGGA HAMA PADI



PENDAHULUAN

Musuh alami adalah teman para petani. Musuh alami dapat mengendalikan populasi semua serangga hama pada tanaman padi. Penggunaan insektisida dapat membunuh musuh alami dan akan semakin menimbulkan serangan hama yang lebih besar. Gambar-gambar berikut akan membantu anda mengenali musuh alami yang sangat berperan dalam mengendalikan populasi hama. Dengan membatasi penggunaan insektisida maka anda akan membantu memelihara kehidupan musuh alami tersebut. Insektisida digunakan hanya jika hama yang ditemui benar-benar dalam jumlah yang sangat banyak sehingga hama tersebut dapat menimbulkan kerusakan pada tanaman padi. Jumlah hama yang sedikit tidak akan merusak padi, sebaliknya akan menyediakan makanan untuk musuh alami.

KELOMPOK LABA-LABA

Laba-laba merupakan hewan pemangsa (*predator*) penyergap. Mangsa utamanya adalah serangga. Keberadaan laba-laba di areal persawahan sangat penting dalam mengendalikan populasi hama. Beberapa jenis laba-laba tidak membuat jaring sarang sehingga aktif memburu mangsanya. Beberapa jenis yang lain menunggu mangsanya terjatuh dalam jaring yang dibuat kemudian memakannya. Pada umumnya laba-laba mulai berada di areal persawahan ketika padi memasuki stadia generatif. Berikut ini merupakan contoh-contoh dari beberapa jenis laba-laba yang sering dijumpai di areal persawahan.



Argiope catenulata

Perilaku : membuat jaring pada 10-12 daun
Makanan : ulat penggulung daun, wereng coklat, wereng punggung putih, wereng hijau, lalat bibit, hama putih, ngengat penggerak batang, dan walang sangit.



Salticid

Perilaku : bergerak meloncat, sangat cepat, pemburu yang lincah
Makanan : wereng hijau, wereng coklat, wereng punggung putih, lalat bibit, ulat grayak, ulat penggulung daun, kupu-kupu penggerak batang



Callitrichia formosana

Perilaku : aktif berburu di luar sarang/jaring
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, lalat bibit.



Oxyopes javanus

Perilaku : bergerak dan berlari sangat cepat, pemburu hama yang agresif
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, lalat bibit, ulat penggulung daun, hama putih



Clubiona japonica

Perilaku : berlari antar tanaman, tidak membuat jaring.
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih



Lycosa pseudoannulata

Perilaku : aktif mencari dan berburu
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, hama putih, ulat penggulung daun, lalat bibit.



Tetragnatha

Perilaku : banyak istirahat di siang hari, membuat jaring di malam hari, memangsa makanan yang tertangkap jaring
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, lalat bibit.

KELOMPOK PARASIT SERANGGA

Serangga parasit adalah jenis serangga yang menggunakan bagian tubuh jenis serangga lain sebagai sumber makanan, misalnya cairan tubuh atau telur. Serangga parasit menggantungkan hidupnya pada keberadaan serangga lain sebagai sumber makanan. Penggunaan insektisida yang terus menerus selain membunuh hama sebagai sumber makanan serangga parasit, juga secara langsung akan membunuh serangga parasit tersebut. Berikut beberapa contoh serangga parasit yang sering dijumpai di areal persawahan.



Apanteles

Perilaku : terbang diantara tanaman, pemakan telur
Makanan : penggerak batang, ulat grayak, hama putih, penggulung daun.



Anagrus

Perilaku : betina menggunakan antenanya untuk mendeteksi telur di permukaan daun, memakan telur serangga
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih.



Gonatocerus

KELOMPOK PREDATOR SERANGGA

Serangga Predator adalah jenis serangga yang memakan jenis serangga lainnya. Kelompok serangga predator merupakan pemburu yang aktif mencari mangsanya. Keberadaan serangga predator di areal persawahan penting karena dapat menjangkau titik-titik dimana insektisida tidak dapat manjangkau, misalnya dibalik daun, lapisan daun bunga, lipatan pelepah, celah retakan tanah, dan lubang-lubang ditanah yang dibuat oleh hama. Berikut ini merupakan contoh-contoh serangga predator yang sering kita jumpai di persawahan.



Agriocnemis

Perilaku : terbang dibawah dedaunan padi, aktif memburu mangsa
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, penggulung daun.



Conocephalus longipennis

Perilaku : aktif di pagi hari, suka memakan telur penggerek batang
Makanan : penggerek batang, telur penggerek batang, wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih.



Paederus fuscipes

Perilaku : aktif berburu malam hari, bisa berenang di air.
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, penggulung daun, ulat daun.



Coccinellid beetle

Perilaku : larvanya merupakan pemangsa yang lebih aktif
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, penggerek batang, penggulung daun,



Ophionea nigrofasciata

Perilaku : aktif berburu di siang hari, bisa berenang
Makanan : penggerek batang, wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, penggulung daun, ulat daun, ulat jengkal.



Microvelia douglasi

Perilaku : hidup berkelompok, bergerak cepat, tertarik oleh cahaya
Makanan : penggerek batang (larva instar 1), wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih.



Mesovelia vittigera

Perilaku : hidup soliter (tidak berkelompok), melangkah di permukaan air
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih.



Limnogonus spp.

Perilaku : berjalan di permukaan air dengan cepat, memburu mangsa dengan sangat cepat
Makanan : wereng coklat, wereng hijau, wereng punggung putih, ulat penggulung daun, hama putih, dan ulat grayak.



Cyrtorhinus lividipennis

Perilaku : terbang seperti meloncat, terkumpul pada daerah dengan populasi hama tinggi, tertarik dengan cahaya
Makanan : penggerek batang, wereng coklat,

Untuk informasi lebih lanjut hubungi BPTP Sulawesi Tenggara
 Jl. Prof. Muh. Yamin 89 Puwatu Kendari, Telp 0401-3125871
www.sultra.litbang.deptan.go.id

Sumber : NATURAL ENEMIES OF INSECT PEST OF RICE
 FAO Intercountry Programme for Integrated Pest Control in Rice
 in South and Southeast Asia with the assistance of the IRRI, 2010

Disusun oleh : Cipto Nugroho, Idris, dan Teguh Wijanarko

Dibiayai oleh : Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi dan Informasi Pertanian
 P3TIP - FEATI BPTP SULAWESI TENGGARA T.A. 2010